

Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Puskesmas Ciracas

Nur Alam*, Sundari Fatimah

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammad Husni Thamrin
Correspondence Author: fatimahsundari94@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecemasan selama kehamilan memiliki prevalensi yang signifikan, memengaruhi sekitar 29,2% ibu hamil dibandingkan dengan 16,5% pada ibu yang telah melahirkan (Sinesi et al., 2019). dampak tingkat kecemasan pada ibu hamil terhadap kesejahteraan psikologis dan fisik ibu, bahkan dapat memengaruhi proses persalinan.

Tujuan: Untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat kecemasan, pengetahuan, dan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ciracas.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang dan melibatkan 48 ibu hamil trimester III sebagai sampel. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang mengukur tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil. Analisis data menggunakan uji statistik bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian dilakukan di Puskesmas Ciracas pada bulan Desember 2022

Hasil Penelitian : penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang persalinan (50%), namun mayoritas mengalami kecemasan pada tingkat yang dianggap ringan (56,3%). Meskipun demikian, sebagian besar ibu hamil menyatakan kesiapan menghadapi persalinan (75%). Analisis bivariat menemukan korelasi signifikan antara tingkat pengetahuan dan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan ($p=0,003$, koefisien korelasi= $0,426^*$), serta antara tingkat kecemasan dan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan ($p=0,006$, koefisien korelasi= $-0,388^*$).

Kesimpulan dan Rekomendasi: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi kecemasan ibu hamil melalui penyuluhan dan dukungan psikologis. Rekomendasi meliputi peningkatan ketersediaan layanan kesehatan yang memadai, penyediaan informasi yang akurat tentang persiapan menghadapi persalinan, dan pemberian dukungan yang kontinu bagi ibu hamil, terutama di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : *Tingkat Kecemasan, Pengetahuan Ibu Hamil, Kesiapan Persalinan*

ABSTRACT

Background: Anxiety during pregnancy has a significant prevalence, affecting around 29.2% of pregnant women compared to 16.5% of those who have given birth (Sinesi et al., 2019). The impact of anxiety levels on pregnant women can influence both their psychological and physical well-being, and it may even affect the childbirth process.

Objective: To explore the relationship between the level of anxiety, knowledge, and preparedness for childbirth among pregnant women in the third trimester at Puskesmas Ciracas.

Research Methodology: The study employs a quantitative approach with a cross-sectional design involving 48 pregnant women in the third trimester as participants. Data collection instruments consist of questionnaires measuring the level of anxiety and knowledge of pregnant women. Bivariate statistical analysis is used to determine the relationship between variables. The research conducted at Ciracas Primary Health Care on Juni 2022

Research Results: research shows that the majority of pregnant women have good knowledge about childbirth (50%), but the majority experience anxiety at a level that is considered mild (56.3%). However, the majority of pregnant women stated that they were ready to face childbirth (75%). Bivariate analysis found a significant correlation between the level of knowledge and readiness of pregnant women to face childbirth ($p=0.003$, correlation coefficient= 0.426^*), as well as between the level of anxiety and readiness of pregnant women to face childbirth ($p=0.006$, correlation coefficient= -0.388^*).

Conclusions and Recommendations: There is a significant relationship between the level of knowledge and anxiety of pregnant women and readiness for childbirth. Therefore, efforts need to be made to increase knowledge and reduce anxiety of pregnant women through counseling and psychological support. Recommendations include increasing the availability of adequate health services, providing accurate information about preparation for childbirth, and providing continuous support for pregnant women, especially during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Anxiety Level, Knowledge Level, Childbirth Readiness*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator penting dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030, yang menargetkan penurunan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data terbaru, pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) secara global mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup. Sebagai perbandingan, target global ini mengharuskan penurunan AKI sebesar 11.6% setiap tahun, sebuah tantangan yang jarang tercapai di tingkat nasional. Meskipun demikian, literatur ilmiah dan medis telah memberikan pemahaman yang cukup untuk mencegah sebagian besar kematian ibu. Dengan masih tersisa 10 tahun menuju pencapaian SDGs, dibutuhkan intensifikasi upaya terkoordinasi serta mobilisasi dan penyegaran komitmen global, regional, nasional, dan komunitas untuk mengakhiri kematian ibu yang dapat dicegah.

Indonesia sendiri menghadapi tantangan serius terkait tingginya AKI pada tahun 2015, yang mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sayangnya, data menunjukkan bahwa AKI di Indonesia belum mengalami penurunan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Untuk mencapai tujuan tersebut, perhatian khusus perlu difokuskan pada kesehatan ibu dan bayi, terutama selama trimester III kehamilan. Persiapan dan pemahaman yang matang mengenai proses persalinan menjadi sangat penting untuk memastikan kelahiran yang sehat dan aman bagi ibu dan bayi. Pada tahap ini, tingkat kecemasan ibu hamil dan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu memainkan peran krusial dalam pengalaman persalinan.

Beberapa penelitian sebelumnya, termasuk penelitian oleh Field (2018), menyoroti dampak tingkat kecemasan pada ibu hamil terhadap kesejahteraan psikologis dan fisik ibu, bahkan dapat memengaruhi proses persalinan. Oleh karena itu, pengelolaan tingkat kecemasan

pada ibu hamil, terutama pada trimester III, menjadi bagian integral dari perawatan antenatal. Dalam literatur kesehatan reproduksi, Haines et al. (2019) menekankan pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang tahapan persalinan, tanda-tanda bahaya, dan kebutuhan kesehatan ibu dan bayi pasca persalinan. Pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri ibu hamil menghadapi proses persalinan.

Trimester III sering diidentifikasi sebagai periode penantian yang penuh kewaspadaan. Kompleksitas perubahan fisik dan emosional pada ibu hamil memerlukan adaptasi terhadap perubahan gaya hidup, dan sejumlah ketakutan sering muncul selama trimester ini, terutama terkait dengan proses kelahiran (Nurul Chomaria, 2019). Kecemasan selama kehamilan memiliki prevalensi yang signifikan, memengaruhi sekitar 29,2% ibu hamil dibandingkan dengan 16,5% pada ibu yang telah melahirkan (Sinesi et al., 2019). Prevalensi kecemasan pada ibu hamil di negara maju berkisar antara 7-20%, sementara di negara berkembang mencapai 20% atau lebih (Biaggi et al., 2016). Penelitian di Swedia dan Bangladesh menunjukkan persentase signifikan ibu hamil yang mengalami kecemasan (Ayu Andini, 2020).

Di Indonesia, terjadi peningkatan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dari 28,7% pada tahun 2018 menjadi 33,93% pada tahun 2020 (Siallagan & Lestari, 2018; Sehmawati, 2020). Kecemasan ini melibatkan berbagai ketakutan, seperti komplikasi pada ibu dan janin, nyeri persalinan, kelahiran tidak normal, jahitan perineum, perdarahan, kesulitan memberikan ASI, dan kekhawatiran merawat bayi. Meskipun banyak penelitian sebelumnya memberikan wawasan tentang pentingnya kecemasan dan pengetahuan ibu hamil, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara tingkat kecemasan, pengetahuan, dan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di tingkat pelayanan kesehatan tingkat pertama, seperti Puskesmas Ciracas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Kecemasan, Pengetahuan Ibu Hamil, dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan: Studi di Puskesmas Ciracas." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perbaikan program antenatal dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang kebutuhan kesehatan ibu hamil di tingkat komunitas di wilayah Puskesmas Ciracas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang (cross-sectional) untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat kecemasan, pengetahuan ibu hamil, dan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester 3 di tingkat pelayanan kesehatan tingkat pertama, yaitu Puskesmas Ciracas. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ciracas, dengan pengambilan sampel menggunakan metode Total Sampling, sehingga jumlah sampel sebanyak 48 ibu hamil trimester 3. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2022. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner melalui *google form* yang akan mengukur tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil. Analisis data melibatkan analisis univariat untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan kecemasan ibu hamil, Uji statistic bivariat yang digunakan adalah uji spearman untuk menguji hubungan antara variabel yang satu dengan variable lainnya, dengan tingkat signifikasinya $p=0,05$. Jika ($p<0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima, sebaliknya jika ($p>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Univariat

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas

Variabel Usia	n	%	Mean	Median	Min-Max
20-35 tahun	38	79,2%	28,75	27,50	20-38
35-45 tahun	10	20,8%			
Jumlah	48	100			

Dari 48 iibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Ciracas mayoritas responden berusia 20-35tahun (79,2%) dengan rata-rata usia ibu 28,75 tahun dengan umur minimal 20 tahun dan maksimal 38 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Variabel Tingkat Pendidikan	n	%
SD	4	8,3
SMP	9	18,8
SMA	27	56,3
PT	8	16,7
Jumlah	48	100

Diketahui bahwa pendidikan responden mayoritas berada dalam tingkat pendidikan SMA sebanyak 27 orang (56,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Ciracas

Variabel Tingkat Pendidikan	n	%
Kurang	16	12,5
Cukup	18	37,5
Baik	24	50
Jumlah	48	100

Diketahui bahwa Tingkat pendidikan "Baik" memiliki persentase yang paling tinggi (50%), menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam kelompok tersebut memiliki tingkat pendidikan yang baik. Tingkat pendidikan "Cukup" menyumbang 37,5%, sedangkan tingkat pendidikan "Kurang" hanya menyumbang 12,5%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Variabel Tingkat Kecemasan	n	%
Ringan	27	56,3
Sedang	16	33,3
Berat	5	10,4
Jumlah	48	100

Diketahui bahwa Mayoritas ibu hamil pada Trimester III mengalami kecemasan pada tingkat yang dianggap ringan, dengan 56,3% dari total sampel. Sebanyak 33,3% mengalami kecemasan pada tingkat sedang. Hanya 10,4% yang mengalami kecemasan pada tingkat berat.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Persalinan

Variabel Kesiapan Ibu Hamil	n	%
Tidak Siap	12	25
Siap	38	75
Jumlah	48	100

Diketahui distribusi frekuensi kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan dimasa covid 19 tidak siap sebanyak 12 orang(25%) dan siap sebanyak 38 orang(75%).

2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Ibu hamil menghadapi Persalinan

Pengetahuan	Kesiapan Menghadapai Persalinan				Jumlah		P- Value	Correlation-Coefficient
	Tidak Siap		Siap		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	2	33,3	4	66,7	6	100	0.003	0,426*
Cukup	9	50	9	50	18	100		
Baik	1	4,1	23	95,9	24	100		
Jumlah	12	25	36	75	48	100		

Dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang berpengetahuan kurang terdapat 2 responden (33,3%) yang tidak siap menghadapi persalinan, sedangkan dari 18 responden dengan pengetahuan cukup terdapat 9 (50%) responden yang tidak siap menghadapi persalinan dan dari 24 responden yang berpengetahuan baik ada 1 (4,1%) responden yang tidak siap menghadapi persalinan. Hasil uji statistic menggunakan uji Spearmen dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang didapatkan nilai $p=0,003$ yang berarti $p\text{-value}<0,005$ sehingga H_0 ditolak dan

H_a diterima dan nilai correlation coefficient menunjukkan 0,426* yang artinya didapatkan korelasi yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.

Tabel 6. Hubungan Kecemasan dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III menghadapi persalinan

Kecemasan	Kesiapan Menghadapai Persalinan				Jumlah	P- Value	Correlation-Coefficient
	Tidak Siap		Siap				
	n	%	n	%			
Berat	3	60	2	40	5	100	0.006 -0,388*
Sedang	6	37,5	10	62,5	16	100	
Ringan	3	11,2	24	88,8	27	100	
Jumlah	12	25	36	75	48	100	

Dapat diketahui bahwa dari 27 responden dengan kecemasan ringan terdapat 3 responden (11,2%) yang tidak siap menghadapi persalinan, sedangkan dari 16 responden dengan kecemasan sedang terdapat 6 responden (37,5%) tidak siap menghadapi persalinan responden dengan kecemasan berat ada 3 responden (60%) yang tidak siap menghadapi persalinan. Hasil uji statistic menggunakan uji spearman di dapatkan nilai $p=0,006$ yang berarti $p\text{-value}<0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai Correlation coefficient menunjukkan $-0,388^*$ bahwa ada korelasi yang signifikan antara kecemasan dengan kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.

PEMBAHASAN

Kecemasan merupakan perasaan takut dan khawatir yang dialami hampir setiap orang dalam jangka waktu tertentu. Menurut Astuti (2011) timbulnya kecemasan pada ibu hamil dapat disebabkan oleh rasa khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan baik kepada ibu atau bayinya. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil trimester 3 yaitu, kurangnya support, motivasi dan energi positif dari tenaga kesehatan, kurangnya informasi yang didapatkan ibu hamil terkait mitos dan fakta kehamilan dan persalinan, rasa khawatir terkait kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 16 ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berat dan kesiapan yang kurang dalam mempersiapkan persalinannya dimana menurut Savitri Rahmaiah kecemasan merupakan reaksi normal terhadap keadaan yang sangat menekan kehidupan seseorang. Ketidaksiapan ibu hamil merupakan akibat dari sesuatu yang tidak diketahui, dimana belum ada pengalaman hamil atau melahirkan. Kesiapan merupakan suatu

kondisi yang dimiliki seseorang dalam mempersiapkan diri baik secara mental, fisik dan emosional. Dari hasil analisis didapatkan hasil sebanyak 13 ibu hamil memiliki pengetahuan mengenai persalinan yang baik dengan kesiapan yang kurang dalam menghadapi persalinan, menurut Matterson (2001) persiapan dalam menghadapi persalinan berpengaruh penting bagi ibu hamil untuk menjalani proses persalinan yang aman dan sehat. Pengetahuan sangat penting untuk membentuk suatu perilaku atau *behavior*. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu, tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, pengalaman, faktor lingkungan, informasi dan hubungan social. Di Masa pandemic Covid-19 tidak menutup kemungkinan bahwa banyak ibu hamil yang merasa cemas dan tidak siap untuk melahirkan karena takut bayinya akan tertular Covid-19.

Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan saat persalinan. Kurangnya persiapan selama kehamilan dan persalinan dapat berakibat negatif bagi ibu dan bayi. Hasil penelitian yang dilakukan Lestari (2011) dengan adanya persiapan yang lengkap dari ibu hamil, maka ibu hamil dapat menjalani proses persalinan yang aman dan sehat. Kesiapan ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh keadaan pandemi Covid-19 saat ini dimana ibu hamil akan mempersiapkan segalanya secara berlebihan dan terfokus pada satu hal sehingga tidak memikirkan hal lain yang membuat ibu hamil belum siap sepenuhnya untuk melahirkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 17 ibu hamil (42.5) memiliki kesiapan yang kurang dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Pengetahuan sendiri memiliki peranan yang penting akan terjadinya kecemasan dimana pengetahuan merupakan informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi. Pengetahuan merupakan informasi yang didapat atau diketahui dari seseorang terhadap suatu objek. Masa pandemi Covid-19 sangat penting untuk mengetahui etiologi, penyebaran, pencegahan dan resiko bagi kehamilan dan bayi dengan Covid-19. Pengetahuan mengenai Covid-19 secara umum sangat mudah untuk diakses baik di internet, televisi atau koran, namun untuk kehamilan dengan Covid-19, efek bagi ibu dan bayi, dan sebagainya, masih relatif sulit untuk diakses karena sedikitnya penelitian yang ada. Suatu penelitian di Inggris menunjukkan bahwa penularan vertikal dari ibu ke bayi mungkin saja terjadi selama kehamilan atau persalinan. Beberapa bayi diseluruh dunia dilaporkan lahir dengan keadaan prematur dari ibu dengan Covid-19, tetapi masih belum jelas apakah virus ini yang menyebabkan kelahiran prematur (UKOSS, 2020). Pandemi Covid-19

yang sedang terjadi di seluruh dunia termasuk Surabaya, membuat peneliti kesulitan dalam proses pengambilan data yang seharusnya memberikan kuesioner secara langsung yang kemudian dialihkan secara online melalui *Google Form*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebagian besar ibu hamil trimester 3 mengalami kecemasan berat salah satunya dikarenakan kurangnya support dan motivasi yang didapat dari tenaga kesehatan dan keluarga, hampir seluruh ibu hamil trimester 3 memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19. Sebagian besar ibu hamil trimester 3 memiliki kesiapan yang kurang menjelang persalinan di masa pandemic Covid-19, terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic Covid-19, dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic Covid-19.

Adapun saran dari penulis bagi ibu hamil yaitu dapat turut aktif bertanya kepada tenaga kesehatan saat sedang memeriksakan diri dan menghubungi tenaga kesehatan melalui handphone untuk berkonsultasi lebih detail dan diharapkan untuk tidak terlalu merasa cemas menjelang persalinan dan bagi fasilitas kesehatan dapat meningkatkan pelayanan mengenai kehamilan dan persalinan di masa pandemic Covid-19, bagaimana cara memproteksi diri dari Covid-19 dan apa saja yang perlu dipersiapkan menjelang persalinan di masa pandemic Covid-19. Selain itu saran dari penulis kepada tenaga kesehatan di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik atau Praktik Bidan yaitu agar selalu memberikan dukungan positif bagi ibu hamil yang akan melahirkan, memberikan Informasi dan Motivasi kepada ibu hamil mengenai Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Dan senantiasa menjaga kesehatan terutama di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Astria Y, Nurbaeti I, Rosidati C. (2009). 'Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta'.

Centers for Disease Control and Prevention. (2020). 'Coronavirus Disease: Pregnancy and Breastfeeding'. USA

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (Covid-19)*'. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Farid, Huma, Babar memon. (2020). 'Pregnant and worried about the new coronavirus'. Harvard health publishing medical school. USA

Handayani R. (2012). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang'. 2012. *Ners Jurnal Keperawatan*.

Hollier,L.MD,MPH,F. ACOG. (2020). 'Coronavirus (COVID-19), pregnancy and breastfeeding: A message for patients'. The American College of Obstetrician and Gynecologist. America

Husna, D.A. (2013). 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Nulipara dan Multipara Trimester III'. Skripsi. Universitas Airlangga.

Jonathan, Julius J, Cuay Y. (2020). 'Pengetahuan, Sikap & Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Covid-19'. Universitas Pelita Harapan.

Liang, huan , Ganesh Acharya. (2020). '*Novel corona virus disease (Covid-19) in pregnancy: what clinical recommendations to follow?*'. *Acta obstetrician et gynecologica Scandinavia*, vol 00, issue 4. Wiley.

Listmanasari A. W. (2013). 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida dan Multigravida Trimester III di Puskesmas Sanden Bantul. Stikes Aisyiyah'. Yogyakarta.

Mayasari L. (2011). 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan'. Skripsi. Pekalongan: Unsoed.

National Library of medicine. (2020). 'Pregnancy and Coronavirus'.
Putranti, V. P. T. (2014). 'Hubungan Pengetahuan Sikap Tentang Persalinan Dengan

Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan. Tesis'. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
Royal College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). 'Coronavirus Infection and Pregnancy'. London, UK.

Shahhosseini Z, Poursaghar M, Khalilian A, Salehi F. (2015). 'A Review of The Effect of Anxiety During Pregnancy on Children's Health'. *Mater Sociomed*.

Shodiqoh E R, Fahriani S. (2014). 'Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida'. Jurnal Berkala

Epidemiologi. Surabaya. Universitas Airlangga, Jawa Timur. Yaling Peng, Chenchen Pei, Yan Zheng et al. 'Knowledge, attitude and practice Associated with COVID-19 among university students: a cross-sectional survey in China 13 April 2020'. PREPRINT (version 1) Available at Research Square [<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-21185.v1+>]

Zhong B-L, Luo W, Li H-M, Zhang Q-Q, Liu X-G, Li W-T, et al. (2020) 'Knowledge, attitudes and practices towards COVID-19 among Chinese resident during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey'. International Journal of Biological Sciences. 16(10):1745-52